

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Mahasiswa calon apoteker memperoleh pemahaman langsung mengenai peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di puskesmas, baik dari sisi klinis maupun manajerial.
2. Kegiatan PKPA memberikan pengalaman nyata dalam pengelolaan dan pelayanan sediaan farmasi, termasuk pengadaan, penyimpanan, distribusi, serta pelayanan kepada pasien.
3. Selama pelaksanaan PKPA, mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis dan klinis dalam menerapkan standar pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan etika profesi.
4. Kegiatan ini juga turut mengembangkan *soft skills* mahasiswa, seperti kemampuan berkomunikasi dengan pasien dan tenaga kesehatan, bersikap profesional, serta meningkatkan tanggung jawab dan kedisiplinan dalam bekerja.

4.1 Saran

1. Mempersiapkan diri dengan memahami teori manajerial, pelayanan klinis, serta regulasi kefarmasian sebelum terjun ke puskesmas.
2. Aktif dalam berdiskusi dan bertanya kepada preceptor untuk memperdalam pemahaman serta memperluas wawasan selama praktek.
3. Meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi, khususnya saat memberikan pelayanan informasi obat atau konseling kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Brayfield, A., 2014, *Martindale the Complete Drug Reference 38th Edition*. Pharmaceutical Press, London.
- British National Formulary. 2023, **British National Formulary 85**. London: BMJ Publishing Group.
- Bruzzese, E., *et al.*, 2018. Dolutegravir-based anti-retroviral therapy is effective and safe in HIV–infected paediatric patients. *Italian Journal of Pediatrics*, Article number 37.
- Correa, A., *et al.*, 2020. *Dolutegravir: Virologic response and tolerability of initial antiretroviral regimens for adults living with HIV*.
- Cristopher, S. and Sharon, S., 2015. *Dolutegravir – a review of the pharmacology, efficacy, and safety in the treatment of HIV*.
- Katzung, B.G. 2018, *Basic and Clinical Pharmacology*. 14th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana HIV*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/90/2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacists*, Bethesda, Maryland.
- Medscape, 2025, *Drug Interaction Checker*, (online), (<http://www.reference.medscape.com/drug-interactionchecker>),
- Menkes RI. 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pengadaan Obat Berdasarkan Katalog Elektronik (E-Catalogue)*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2020, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2024, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Paul, N.I. and Ugwu, R.O., 2020. Dolutegravir (DTG) Based Fixed Dose Combination (FDC) of Tenofovir/Lamivudine/Dolutegravir (TLD) and Viral Load Suppression in Children in Port Harcourt, *Nigeria. Journal of Scientific Research and Reports*, 26(2): 52-59.
- Perkeni. 2021, *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021*, PB. Perkeni.